

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil kajian pustaka mengenai karakteristik sampel, ditemukan usia sampel paling muda yaitu usia 0 bulan dan paling tua berusia 60 bulan. Untuk karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin, 4 jurnal menyebutkan laki-laki dan perempuan memiliki jumlah atau persentase yang sama, 3 jurnal menyebutkan laki-laki lebih banyak menjadi sampel, 1 jurnal menyebutkan perempuan lebih banyak menjadi sampel dan 2 jurnal tidak mencantumkan jenis kelamin.
2. Hasil kajian pustaka mengenai gambaran pasien anak gizi buruk ditemukan sebagian besar sampel mengalami gizi buruk dari 10 jurnal, anak dengan status gizi normal dengan jumlah kisaran 5-237 orang, 12-22 orang dengan status gizi kurang dan pasien dengan status gizi buruk rata-rata jumlah kisaran 11-160 orang.
3. Hasil kajian pustaka dari 2 jurnal mengenai asupan pasien gizi buruk, 1 menyebutkan rata-rata asupan pasien gizi buruk setelah intervensi termasuk dalam kategori lebih atau tinggi (80% dari kebutuhan energi total dalam sehari) serta menggunakan standar normal menurut AKG.
4. Hasil kajian pustaka dari 5 jurnal mengenai kadar gula darah pasien gizi buruk, ditemukan bahwa 2 jurnal menyebutkan pada fase transisi pasien dapat diberikan formula 100 sehingga kadar gula darah mencapai normal, jurnal 3 menyebutkan pasien dengan kadar gula darah rendah (hipoglikemia) karena pasien gizi buruk fase stabilisasi dengan pemberian asupan formula 75 secara bertahap.

5. Hasil kajian pustaka dari 5 jurnal menyatakan adanya perubahan berat badan pada pasien gizi buruk fase transisi dan rehabilitasi sesudah pemberian PMT-P berupa formula 100 modifikasi berat badan balita mengalami perubahan rata-rata 0,89 kg.
6. Hasil kajian pustaka dari 5 jurnal, 2 menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan dengan perubahan kadar gula darah pasien gizi buruk ($p = <0,05$).
7. Hasil kajian pustaka dari 5 menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara asupan makanan dengan perubahan berat badan pasien gizi buruk ($p = <0,05$).

B. Saran

1. Pada fase transisi pasien bisa meningkatkan berat badan dan kadar gula darah dengan pemberian formula 100
2. Bagi penderita gizi buruk, disarankan agar mengikuti penanganan gizi buruk pada anak dibagi atas 3 fase yaitu fase stabilisasi, fase transisi dan fase rehabilitasi sesuai arahan rumah sakit. Setelah pasien dirumah bisa isa menerapkan jadwal makan anak seperti berikan makanan dengan porsi kecil dan sering sesuai dengan usia anak.